

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy, Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan suatu gambaran atau data deskriptif, berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati,³⁷ mengenai fakta-fakta, sifat-sifat maupun fenomena yang diselidiki.³⁸ Sehingga metode penelitian yang digunakan dalam adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Berdasarkan *track record* Desa Medowo yaitu Desa tersebut mendapat gelar juara I kategori pengelolaan wisata terbaik tahun 2018 dan nominator kategori pengelolaan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) tahun 2019.

C. Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku dari penelitian ini untuk diolah terdiri dari data primer dan data sekunder.

³⁷Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³⁸Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 63.

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁹ Sumber data ini diperoleh langsung dari keterangan-keterangan informan atau responden yang berupa data hasil wawancara. Data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara kepada kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, Tim Pelaksana Kegiatan, ketua BPD dan tokoh masyarakat, ataupun pihak yang berwenang dalam memberikan informasi yang dibutuhkan tersebut.

2. Data sekunder

Yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴⁰ Sumber data ini berasal dari data pustaka yang berisikan informasi lebih lanjut mengenai data primer yang masih relevan atau berhubungan dengan penelitian ini, seperti: data olahan, artikel, surat kabar dan bahan sejenisnya terkait dengan topik tersebut.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah laman web situs, peraturan perundang-undangan, Badan Pusat Statistik, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Medowo, dan Laporan Realisasi Dana Desa tahun 2016 – 2020 Desa Medowo, dan data status desa berdasarkan IDM (Indeks Desa Membangun) dari Kemendesa PDTT (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi).

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 84.

⁴⁰ *Ibid.*, 86.

⁴¹ P. Jaka Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 107.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), maka adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan tahap pengumpulan data yang memerlukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi sebagai alat untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴² Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri khususnya di kantor kepala desa Medowo dan umumnya di lingkungan masyarakat Desa Medowo.

2. Wawancara

Metode ini merupakan tahap pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan tujuannya untuk memahami suatu fenomena. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun ada batasan tema.

⁴² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata.⁴³ Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang akan diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya.

Penulis mengadakan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan untuk mengetahui mengumpulkan data tentang pengelolaan Dana Desa, Prioritas penggunaan Dana Desa, dan kondisi ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi desa Medowo.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan tahap pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis kaji. Data ini dapat berupa data olahan, agenda, notulen rapat, catatan, dan data lain yang bersifat dokumenter seperti foto, rekaman atau bahan sejenisnya yang berhubungan dengan topik penelitian kemudian digabungkan menjadi satu-kesatuan agar membantu dalam menyajikan temuan-temuan.⁴⁴ Data ini diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan informasi tentang Desa Medowo yang meliputi besaran Dana

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 121

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

Desa yang diperoleh, penggunaan Dana Desa, peningkatan status desa, sejarah dan profil desa, visi dan misi pemerintah desa, struktur organisasi pemerintahan, kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi ketahanan sosial, kondisi ketahanan ekonomi, dan kondisi ketahanan ekologi di Desa Medowo.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teorinya Miles dan Huberman yang menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut *interactive model*. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁵

1. Reduksi data

Proses ini meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, polanya, dan membuang yang tidak perlu agar memberikan gambaran atau deskripsi yang jelas terkait fenomena yang dikaji.⁴⁶ Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data yang tidak mengarah pada teorisasi yaitu data yang mengalami perubahan atau peningkatan namun bukan dampak dari realisasi Dana Desa.

2. Display data

⁴⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*., 240.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 135.

Proses ini dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang tepat sehingga memudahkan penulis dalam menguasai data. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dalam bentuk uraian singkat.⁴⁷ Data yang disajikan antara lain: pengelolaan Dana Desa, prioritas penggunaan Dana Desa, dan peningkatan status desa

3. Konklusi dan verifikasi data

Konklusi atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Sedangkan verifikasi data dapat singkat dilakukan dengan mencari data baru.⁴⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) dapat menentukan ukuran keabsahan data. Menurut Djam'An dan Aan, Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang sudah dikumpulkan dan menggambarkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁴⁹ Adapun teknik pengecekan keabsahan atau kredibilitas data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan (*Persistens observation*)

Peneliti harus dapat menyajikan dan memberikan data yang akurat dan sistematis terhadap apa yang diteliti. Tindakan ini dilakukan dengan

⁴⁷ Ibid., 137.

⁴⁸ Ibid., 141.

⁴⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 262-263.

cara pengamatan secara teliti, cermat, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan dua teknik pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan. Sedangkan triangulasi dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya: tahap pra-lapangan, tahap pengerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pra-lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan menyimpulkan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.⁵¹

⁵¹ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.